

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut *World Health Organization* (WHO) anak usia sekolah merupakan golongan anak yang berusia 7 sampai 15 tahun. Usia anak sekolah merupakan usia yang rentan terserang penyakit seperti diare dan Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Tahun 2018 terjadi 10 kali KLB diare yang tersebar di 8 provinsi di Indonesia (Profil Kesehatan Indonesia, 2018). Kasus diare tahun 2018 di Kota Bandung yang ditemukan dan ditangani oleh puskesmas dan fasilitas kesehatan lain adalah sebanyak 59,511 kasus atau (73,36 %) dari target kasus diare yang ditemukan dan ditangani (Profil Kesehatan Kota Bandung, 2018). Kasus DBD di Indonesia pada tahun 2018 berjumlah 65.602 kasus, dengan jumlah kematian sebanyak 467 orang, jumlah tersebut menurun dari tahun sebelumnya, yaitu 68.407 kasus dan jumlah kematian 493 orang, berbeda dengan penurunan jumlah kasus dan angka kesakitan di Indonesia, kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) pada tahun 2018 di Kota Bandung sebanyak 2.826 kasus, naik tajam sebesar 58,23% bila dibandingkan tahun 2017 (Profil Kesehatan Kota Bandung, 2018).

Promosi kesehatan bertujuan meningkatkan kemampuan individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat untuk hidup sehat dan mengembangkan upaya

kesehatan yang bersumber pada masyarakat serta menciptakan lingkungan yang kondusif (Fitriani, 2011). Salah satunya melalui program promosi kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). PHBS merupakan pendekatan upaya pencegahan penyakit melalui perubahan perilaku individu maupun masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan. PHBS yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sangat berpengaruh terhadap kesehatan, karena dapat mencegah risiko timbulnya penyakit, baik penyakit infeksi atau penyakit tidak menular (Raksanagara, 2015). Kaitan PHBS dengan kejadian diare didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa cuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun dapat mengurangi jumlah kuman yang ada di tangan (Rahmawati, 2015). Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun juga terbukti mampu mengurangi risiko penyakit diare pada anak-anak sebesar 44% (Sutriyanto, 2016). Penelitian lain juga menyatakan bahwa kegiatan memberantas jentik nyamuk dengan menguras dan menutup tempat penampungan air dapat menurunkan keberadaan larva *Aedes aegypti* sehingga berkontribusi dalam menurunkan angka kejadian demam dengue (Jaya dan Ibrahim, 2013).

Upaya merubah perilaku membutuhkan pengetahuan dan motivasi (Elder dalam Sutriyanto, 2016) PHBS yang diajarkan pada anak-anak melalui pembelajaran di Sekolah, diharapkan dapat diterapkan pula di lingkungan rumah mereka dan lingkungan sekitarnya. Pengembangan media pembelajaran diperlukan untuk memiliki konsep yang lebih menarik dan dapat mengkonkretkan materi yang abstrak dengan cara membuat media edukatif yang menyenangkan (Baranowski dan Buday,

2013). Menurut Agus Hariyanto (2018) anak usia sekolah dasar menyukai kegiatan yang menyenangkan, penuh keceriaan, dan syarat dengan nilai-nilai permainan. Media pembelajaran dengan konsep bermain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Promosi kesehatan mengenai PHBS masih dilakukan dengan cara konvensional, yaitu dengan metode ceramah menggunakan media *power point* dan poster. Minimnya media pembelajaran yang digunakan membuat siswa mengalami kejenuhan jika selalu melakukan aktifitas yang monoton dan berpusat pada tenaga pendidik dan bersifat satu arah. Pembelajaran yang bersifat satu arah kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar aktif dalam mengeluarkan pendapat atau ide-idenya.

Melalui penelitian ini penulis mengembangkan sebuah media promosi kesehatan melalui permainan kartu kuartet. Media ini bersifat efektif dan menarik dalam pembelajaran, media ini bersifat praktis dan fleksibel sehingga mudah dibawa kemana-mana oleh siswa (Fitriani, 2011). Selain itu, media kartu kuartet dapat dimainkan oleh siswa tanpa ada pengawasan dari guru. Satu set permainan kartu kuartet terdiri dari 32 buah kartu yang terbagi dalam 8 kategori berkaitan dengan PHBS sekolah dan masing-masing topik terdiri dari 4 sub kategori yang merupakan penjelasan dari topik di atasnya. Pengembangan media kartu kuartet PHBS ini peneliti mengadopsi lima tahap dari sepuluh tahapan model Borg and Gall, diantaranya yaitu, penelitian dan pengumpulan informasi (*research and information*

*collecting*), perencanaan (*planning*), pengembangan format produk awal (*develop preliminary form of product*), uji coba awal (*pre-liminary field testing*), revisi produk (*main-product revision*) (Setyosari, 2010), serta menggunakan aspek *input*, *proses*, dan *output* dalam melaksanakan tahap penelitian kesehatan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian lain yang mendukung terdapat di dalam penelitian yang dilakukan oleh Anjar Trisaputra (2018) dengan judul Pengembangan Permainan Kartu Kuartet Sebagai Media Pembelajaran Biologi Materi Sistem Eksresi Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Luwu Timur. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengembangkan media permainan kartu kuartet sebagai media pembelajaran biologi. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 4 Luwu Timur. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh penilaian validasi media, tingkat kevalidan media pembelajaran permainan kartu kuartet berada pada kategori valid dan hasil tes belajar siswa dikategorikan efektif.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Kartu Kuartet Sebagai Media Pembelajaran PHBS pada Kelas IV SD Tahun 2020”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana mengembangkan suatu produk media kartu kuartet sebagai media pembelajaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa kelas IV SD tahun 2020?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengembangkan media kartu kuartet sebagai media pembelajaran PHBS pada siswa kelas IV SD tahun 2020.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Melakukan pengkajian kebutuhan media kartu kuartet PHBS bagi siswa kelas IV SD tahun 2020.
- b. Membuat perencanaan media kartu kuartet bagi siswa kelas IV SD tahun 2020.
- c. Mengembangkan media kartu kuartet bagi siswa kelas IV SD tahun 2020.
- d. Menilai kelayakan media kartu kuartet PHBS bagi siswa kelas IV SD tahun 2020.
- e. Melakukan revisi media kartu kuartet PHBS bagi siswa kelas IV SD tahun 2020.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan**

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi yang dapat digunakan oleh institusi pelayanan kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media kartu kuartet mengenai PHBS.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi institusi pendidikan sebagai sumber pembelajaran dan menambah bahan kepustakaan yang berguna bagi mahasiswa mengenai pengembangan media kartu kuartet PHBS sebagai media pembelajaran pada siswa kelas IV SD tahun 2020.

#### **1.4.3 Manfaat Bagi Profesi**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi tenaga kesehatan khususnya tenaga promosi kesehatan dalam pengembangan media kartu kuartet PHBS sebagai media pembelajaran pada siswa kelas IV SD tahun 2020. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi guru dalam memberikan pembelajaran mengenai PHBS.

#### **1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya. Peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan media kartu kuartet dengan bahasan yang berbeda serta dapat mengetahui pengaruh dan keefektifan dari media tersebut dalam pembelajaran.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini memuat tentang: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II: Tinjauan Pustaka

Pada bab ini memuat tentang landasan teori, kerangka konsep, dan hipotesis penelitian. Landasan teori didalamnya berisi: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pengembangan media, media bergambar dalam permainan kartu kuartet, dan perkembangan anak usia sekolah dasar.

## BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini memuat tentang; desain penelitian, waktu penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, pengumpulan data, analisis data, keterbatasan penelitian, dan etika penelitian.

## BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan media dan kelayakan media kartu kuartet sebagai media pembelajaran PHBS bagi siswa kelas IV SD tahun 2020.

## BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN